

Penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal pemberian kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Millenia Bank Kota Manado

Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi

Volume 2 Nomor 1 2024
Hal. 9-15
DOI: 10.58784/rapi.72

Amparwati Ginting

Corresponding author:
amparwatiginting064@student.unsrat.ac.id
Sam Ratulangi University
Indonesia

Stanly W. Alexander

Sam Ratulangi University
Indonesia

Peter M. Kapojos

Sam Ratulangi University
Indonesia

Received 16 December 2023

Revised 3 January 2024

Accepted 3 January 2024

Published 4 January 2024

ABSTRACT

Millennia People's Credit Bank is facing problems that have a significant impact on the health of the bank, namely issues such as substandard credit, which often occur. This risk could cause Millenia Rural Bank to experience losses. To mitigate this risk, the bank must conduct a thorough credit analysis to support internal controls in making decisions to accept or reject prospective customers' credit applications. The type of research used in this study is descriptive qualitative. In the accounting information system, procedures for granting BPR Millenia credit, from submitting a credit application to disbursing credit funds, have been carried out properly and in accordance with applicable procedures. The accounting information system at PT. Millenia Rural Bank plays a very important role in carrying out credit providing activities. With an accurate accounting information system, employees at PT. Millennium People's Credit Bank can easily obtain the data and documents needed before the credit granting process.

Keywords: accounting information systems; internal control; credit

JEL Classification: G21; M41

©2023 Amparwati Ginting, Stanly W. Alexander, Peter M. Kapojos



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

1. Pendahuluan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi uangnya setelah jangka waktu dengan pemberian bunga. Semakin banyak bank menyalurkan kredit maka semakin banyak pendapatan bunga yang akan diperoleh dan pertumbuhan kredit akan meningkat. Sistem Informasi

Akuntansi (SIA) pemberian kredit memegang peranan penting dalam menunjang aktivitas kelancaran bank. Sistem informasi akuntansi diharapkan dalam pelaksanaan pemberian kredit mampu mencegah terjadinya kesalahan yang dapat merugikan koperasi kredit dan dapat mencegah terjadinya pemberian kredit yang tidak sehat sehingga kegiatan perkreditan dapat terus meningkat.

Sistem informasi akuntansi atau yang sering disingkat dengan SIA merupakan salah satu penyedia informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak internal dan pihak eksternal. Keberhasilan manajemen sangat tergantung dari sumber, keakuratan dan ketetapan waktu yang dimiliki, dan informasi berperan penting dalam proses pengendalian dan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi sebagai sistem yang terbuka tidak bisa dijamin sebagai suatu sistem yang bebas dari kesalahan maupun kecurangan. Pengendalian intern yang baik merupakan cara bagi suatu sistem untuk melindungi diri dari tindakan-tindakan yang merugikan.

Analisis sistem pengendalian internal berperan penting dalam menggapai sebuah tujuan untuk mengetahui seberapa besar resiko pinjaman pembiayaan yang dilihat dari kesanggupan dan kesungguhan calon nasabah tersebut untuk membayar pinjaman yang diberikan oleh bank sesuai dengan persyaratan. Bank Perkreditan Rakyat Millenia dihadapkan dengan tantangan, khususnya terkait dengan kesehatan bank yaitu adanya masalah seperti kredit yang kurang lancar yang sering terjadi. Tantangan ini semakin dialami oleh pihak bank sejak adanya virus Covid-19. Resiko dari kredit yang kurang lancar ini dapat membuat Bank Perkreditan Rakyat Millenia mengalami kerugian. Untuk mengurangi resiko ini maka pihak bank harus melakukan analisa kredit yang baik untuk mendukung pengendalian internal dalam pengambilan keputusan untuk menolak atau menerima permohonan kredit calon nasabah. Agar pihak komite kredit bank dapat mengambil keputusan pemberian kredit, maka harus mempunyai sistem informasi akuntansi yang baik.

2. Tinjauan pustaka

Aulia et al. (2021) menyatakan bahwa akuntansi sebagai proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut Romney dan Steinbart (2018:10), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Romney dan Steinbart (2018:11) juga berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi enam komponen utama. Komponen tersebut:

1. Orang yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi computer, perangkat peripheral dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

Menurut Wibawanto (2017:20) *Flowchart* adalah suatu bagan dengan simbol-simbol yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses dengan proses lainnya dalam suatu program. *Flowchart* menggunakan simbol-simbol standar untuk menunjukkan aktivitas, kondisi, dan alur logika dari proses yang digambarkan.

Kapojos et al. (2021) menyatakan bahwa, pengendalian internal adalah suatu alat yang dapat digunakan manajemen perusahaan, organisasi maupun entitas dalam mencapai tujuannya. Pengendalian internal dapat membantu perusahaan,

organisasi maupun entitas dalam mengamankan hartanya, membantu memberikan keyakinan bahwa apa yang dilaporkan benar-benar dapat dipercaya dan dapat mendorong adanya efisiensi usaha serta membantu mencapai pelaksanaan kebijakan atau prosedur yang ditetapkan. Menurut Sanyoto (2019:250) suatu pengendalian internal yang baik dalam perusahaan akan memberikan keuntungan yang sangat berarti bagi perusahaan itu sendiri

Sari et al. (2023:265) dalam bukunya mengemukakan bahwa perusahaan menerapkan pengendalian internal untuk mencapai efisiensi operasi dan kepatuhan, dengan cara menjalankan lima elemen pengendalian internal berikut: Pengendalian lingkungan; Penilaian risiko; Aktivitas pengendalian; Informasi dan komunikasi; dan Pemantauan. Kelima komponen tersebut, diperlukan untuk pengendalian internal yang efektif. Pendapat ini telah sesuai dengan teori COSO (2013).

Sumarna dan Suparman (2019:120) mengemukakan pendapatnya tentang perbankan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk layanan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Agusti (2019), lembaga keuangan ini memberikan fasilitas bagi pihak yang memiliki dana lebih dan pihak yang memiliki dana yang kurang, mempermudah transaksi pembayaran, dan mencari keuntungan. Menurut Caroline et al. (2021), definisi bank secara umum sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa perbankan lainnya. Bank berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar

lalu lintas pembayaran. Bank berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Selain itu, bank juga berperan sebagai lembaga perantara keuangan, umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjam uang, dan menerbitkan surat promes atau wesel (Alamsyahbana et al., 2022:2).

Menurut Yunilasari (2017) kredit didalam prakteknya diartikan sebagai suatu tindakan atas dasar kepercayaan dan atas dasar perjanjian kredit di mana dalam perjanjian tersebut terdapat jasa dan balas jasa atau prestasi dan kontra prestasi yang keduanya dipisahkan oleh unsur waktu. Menurut Darmawi (2018), unsur-unsur kredit antara lain:

1. Kredit
2. Debitur
3. Kepercayaan
4. Perjanjian
5. Risiko
6. Jangka Waktu

3. Metode riset

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi penelitian ini menyajikan analisis fenomena melalui kata-kata bukan angka. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dengan cara melakukan wawancara tentang sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal pemberian kredit dari bank kepada para nasabahnya, dokumen tentang profil dan penjelasan singkat, struktur organisasi, serta laporan perkreditan atas prosedur pemberian kredit.

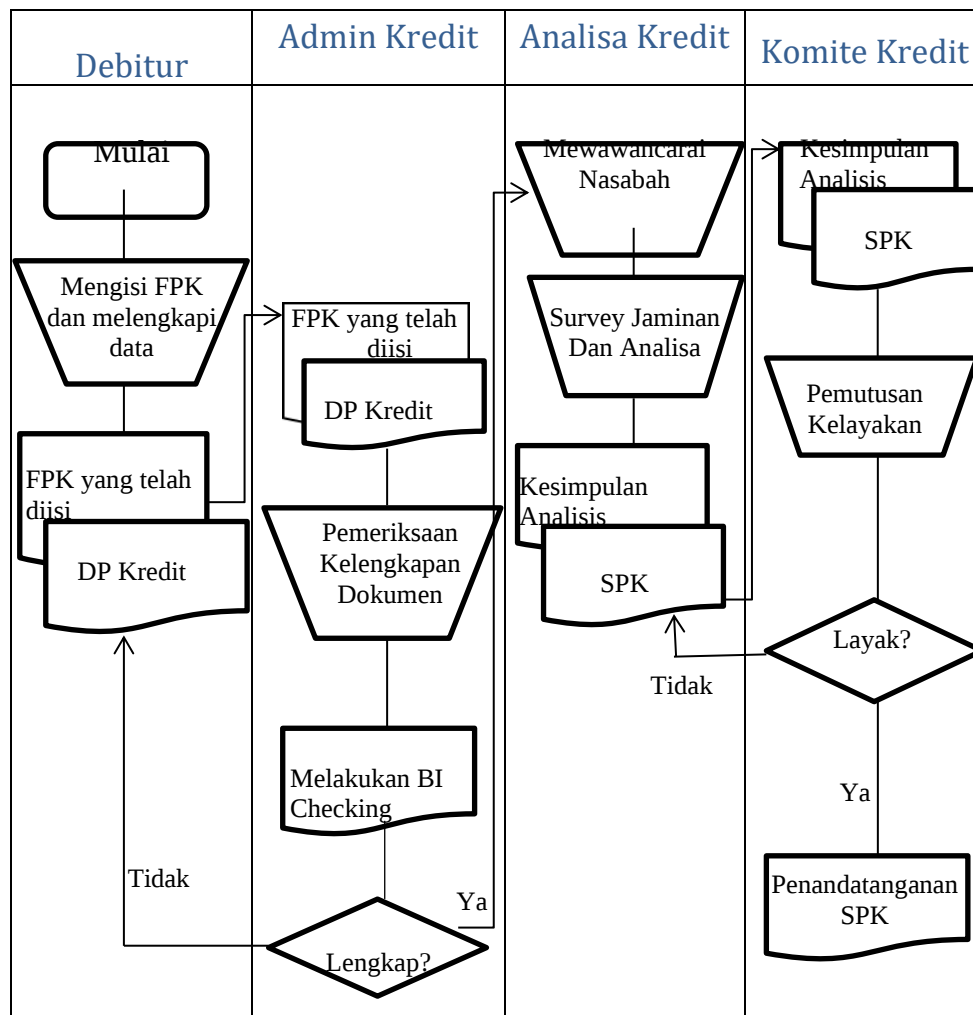
Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menguraikan dan memberikan gambaran perusahaan dan menerangkan suatu data yang akan dianalisis, yaitu untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Milenia Kota Manado yang meliputi prosedur pemberian kredit dan analisa kredit. Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi, tahap pertama, peneliti akan turun lapangan untuk pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi mengenai prosedur pemberian kredit dan analisa kredit yang dilakukan Bank Perkreditan Rakyat Milenia Kota Manado. Langkah selanjutnya penulis akan membahas terkait data-data yang telah dikumpulkan, dan melihat bagaimana penerapan sistem dan prosedur pemberian kredit oleh bank. Selanjutnya diambil kesimpulan berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Tahap akhir yang dilakukan yaitu memberikan saran kepada bank agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

4. Hasil dan pembahasan

Sistem pemberian kredit

Pada Bank Perkreditan Rakyat Millenia dalam pemberian kredit hanya perlu mengikuti prosedur seperti yang ada dalam gambar 1 prosedur ini merupakan cara yang dilakukan oleh pihak BPR Millenia dalam menentukan apakah calon debitur tersebut layak atau tidak. Selain prosedur, ada juga syarat-syarat yang telah ditentukan oleh pihak BPR Millenia, syaratnya berupa surat permohonan kredit

dari nasabah, kartu tanda penduduk (fotocopi), izin-izin usaha, aktivitas usaha rata-rata (produksi dan penjualan), rincian rencana penggunaan kredit, jaminan yang akan diberikan dan hubungan antara nasabah dengan bank-bank lain (misalnya apakah nasabah tersebut memiliki tunggakan di bank lain atau tidak). Jika syarat-syarat ini telah diikuti maka nasabah tersebut harus dipertimbangkan lagi oleh pihak komite kredit bank.



Gambar 1 Sistem Pemberian Kredit

Menurut Romney dan Steinbart (2018) sistem informasi akuntansi memiliki enam komponen dalam penerapannya agar sistem informasi akuntansi tersebut dapat dikatakan baik. BPR Millenia telah memenuhi enam komponen tersebut, hal ini dapat dilihat dan dinilai dari gambar 1

dan telah sesuai dengan pendapat dari Hamonangan, (2020) tentang penerapan 5C dalam pemberian kredit, BPR Millenia telah menerapkan 5C ini dalam analisa pemberian kredit. Hal ini dilakukan oleh BPR Millenia agar mencegah terjadinya kemacetan kredit di kemudian hari.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Imbut et al. (2020).

Penerapan pengendalian internal

Bank Perkreditan Rakyat Millenia telah memenuhi lima komponen pokok dalam pengendalian internal yang efektif sesuai dengan COSO yang dikemukakan dan dirangkum oleh Sari et al. (2023:265). Hal ini dapat dilihat dari komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*), BPR Millenia memiliki Struktur organisasi dan tanggung jawab serta wewenang yang jelas dari setiap petugas bank yang ada. Dalam hal pemberian kredit pun setiap proses dari awal sampai akhir dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dalam proses tersebut.
2. Penaksiran risiko (*risk assessment*), pengelolaan risiko entitas dimana BPR Millenia melakukan analisis dengan diterapkannya prinsip 5C, serta pihak bank dapat melakukan pemeriksaan langsung terhadap barang jaminan agar tidak terjadinya kecurangan.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*), hal ini dapat dilihat dari pemisahan tugas yang dilakukan BPR Millenia saat menangani pemberian kredit. Pemisahan tugas tersebut antara lain, analisa kredit, admin kredit dan komite kredit.
4. Informasi dan komunikasi, BPR Millenia menggunakan informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya mengenai kebijakan dan aturan kredit dari Bank Indonesia.
5. Pengawasan, aktivitas pemantauan yang dilakukan oleh pihak BPR Millenia akan dilakukan pemeriksaan secara rutin setiap bulannya.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra dan Maryanti (2022).

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh maka penelitian ini dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa sistem informasi akuntansi pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Millenia memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas pemberian kredit. Dengan adanya sistem informasi akuntansi maka karyawan yang ada di PT. Bank Perkreditan Rakyat Millenia dengan mudah mendapatkan data serta dokumen yang dibutuhkan mengenai calon nasabah sebelum proses pemberian kredit. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang benar dapat mempermudah jalur transaksi, baik dalam mengolah data maupun pemberitahuan informasi awal kepada nasabah.
2. Pengendalian Internal dari PT. BPR Millenia dinilai baik karena BPR Millenia menerapkan 5 Komponen menurut COSO yaitu, lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Millenia harus tetap mempertahankan proses dan prosedur yang ada atau lebih meningkatkannya lagi untuk meminimalisir risiko yang ada di kemudian hari. Sistem informasi akuntansi yang didukung dengan pengendalian intern yang baik akan menghasilkan informasi yang andal dan memberikan keyakinan atas suatu informasi.

Daftar pustaka

- Agusti, Muniarty, P., Junaedi, I. W. R., Rabbani, D. B., Gemilang, F. A., Butarbutar, D. J. A., Faried, A. I., Syairozi, M. I., Ikhsanti, N., Syamsuri., Perdana, A. A., Septiani, R. E., & Wasil, M. (2022). Pengantar ekonomi makro. Padang: Get Press.
- Alamsyahbana, M. A., Munaf, T., Mahfuddinm, R., & Sitepu, A. P.

- (2022). Bank dan lembaga keuangan. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Aulia, T. Z., Alamsyah, S., Nurhayati, E., Yahawi, S. H., Martika, L. D., Purpasari, O. R., Safiti, A., Rawahyuni, I., Indarto, S. L., Suhendar, D., Mispiyanti., Nurhayati, N., Purnama, D., Hamzah, A., Romahtun, Y., Sari, W., Nurfatimah, S. N., Soleiman, E. C., Azifah, N., Syarifudin, S., Karyani, E., Nuraeni, E., & Srikalimah. (2021). Konsep dan implementansi akuntansi comprehensive. Cirebon: Insania.
- Caroline., Fitriana, A. I., Warsiati, W., Fimansyah, H., Arumingtyas, F., Defitri, S. Y., Febrianto, H. G., Nuraeni, E., Sugiarto, D., Abduriohim., Djuniardi, D., Hikmah., Saputra, H. E., & Wiliana, E. (2021). Bank dan lembaga keuangan lainnya. Bandung: Insania.
- Darmawi H. (2018). Manajemen perbankan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamonangan. (2020). Analisis penerapan prinsip 5C dalam penyaluran pembiayaan pada Bank Muamalat KCU Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 454-466. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/518>.
- Imbut, M., Paweroi, A., & Hasti, A. (2020). Penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Lugas Ganda Ruteng NTT. *Accounting Journal*, 1(4), 34-40. <http://ojs.stkip-ypup.ac.id/index.php/SA/article/view/385>.
- Kapojos, P. M., Morasa, J., & Ngurawan, Y. I. (2021). Evaluasi sistem pengendalian internal pemberian kredit di PT. Bank SulutGo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1579 - 1590. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35826>
- Putra, I. A., & Maryanti, E. (2022). Analisis sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian intern terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20. <https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.742>.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). Sistem informasi akuntansi. Accounting information system. Edisi 13. Jakarta: Karya Salemba Empat.
- Sanyoto, G. (2019). Audit sistem informasi dan pendekatan CobIT. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sari, L., Gurusinga, L. B., Prasetia, A., Dewi, P. P. R. A., Ilyas, M., Yowi, L. R. K., Elisabeth, D. M., Butarbutar, H., Romdoni, N. K., Nopiyanti, A., Ratu, M. K., Kartini, E., Widyastusi, S., Samosir, H. E., Suradi., Yuniawati, R. A., Nugraheni, R., Manu, C. D., Lazuardi, Y., Sangkala, M., & Andayani, T. D. (2023). Pengantar akuntansi (implementasi dalam perusahaan). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sumarna, A., & Suparman, A. (2019). Peranan Slik (Sistem Layanan Informasi Keuangan) pada PT. Bank pembangunan Jawa Barat dan Banten kantor cabang pembantu Jalancagak. *The World Financial Administration Journal (WFAJ)*, 1(2), 119-135. DOI: <https://doi.org/10.37950/wfaj.v1i2.761>.
- Wibawanto, W. (2017). Desain dan pemrograman multimedia pembelajaran interaktif. Jember: Cerdas Ulet Kreatif.
- Yunilasari, E. (2017). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi pada proses pemberian kredit konsumsi (Studi kasus PT. BPR Dau Anugerah Malang). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.